

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Ide penciptaan karya Tugas Akhir ini bertemakan Bangunan Beton. Dewasa ini bangunan-bangunan beton semakin banyak dan mengikis keberadaan lingkungan alam yang dibutuhkan sebagai sumber oksigen utama untuk bertahan hidup. Lingkungan alam telah banyak yang berubah menjadi pemukiman, lahan pertanian, dan gedung fasilitas umum guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Setelah melakukan beberapa penelusuran, kondisi bangunan beton yang semakin mendominasi dirasa perlu dibahas dan perlu mendapat perhatian lebih dari masyarakat luas. Terutama pada daerah-daerah rawan bencana alam seperti Yogyakarta yang telah dijelaskan di atas. Dari berbagai fenomena tersebutlah kemudian menginspirasi dan timbul keinginan untuk mengekspresikan dalam wujud karya berjudul “Bangunan Beton dalam Penciptaan Keramik Seni”. Karya yang dihasilkan merupakan karya seni rupa 3 dimensi, yakni 6 judul karya keramik dengan keseluruhan karya berjumlah 23 buah berukuran sekitar 25-45 cm. Dalam perwujudannya tersebut, tidak terlepas dari berbagai usaha penjelajahan kemungkinan dalam mengolah ide-ide. Upaya yang dilakukan berawal dari sebuah pengamatan terkait objek, interpretasi pribadi mengenai objek yang ada, kemudian melalui berbagai pertimbangan artistik dihadirkan kembali menjadi sebuah karya. Perwujudan seluruh karya ini berangkat berdasarkan pemahaman dan pengamatan pribadi terhadap bangunan-bangunan dan disusun berdasarkan imajinasi pribadi dalam hal proses penciptaan karya.

Terkait penggambaran visualnya, menggunakan berbagai teknik yang sering digunakan dalam dunia keramik antara lain teknik cetak tuang (*casting*), teknik *pinch*, teknik *slab*, dan teknik-teknik dekorasi. Kemudian melalui berbagai teknik, warna maupun eksplorasi tersebut, objek utama dihadirkan menjadi bentuk yang lebih menarik. Usaha tersebut diwujudkan untuk menguatkan makna-makna yang terkandung dalam setiap karya. Dari segi perwujudan visual, penulis mengutamakan bentuk yang ekspresif namun

tetap terlihat jelas bentuk yang dimaksud. Semua itu disusun berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian dengan konsep yang akan dibangun dalam karya. Selain itu, penulis juga terpengaruh dengan kebentukan seniman lain yang menjadi acuan, antara lain Elly Van de Merwe, Lena Qvick, dan Nia Gautam, sementara permasalahan yang diangkat dalam karya berbicara lebih tentang sesuatu yang berdasarkan sebab akibat adanya hutan beton bagi makhluk hidup dan lingkungan.

Terlepas dari karya-karya yang dihadirkan, penulis menemukan berbagai macam kendala dalam pembuatan karya. Salah satunya adalah proses penyambungan bentuk-bentuk lempeng sehingga terjadi keretakan pada saat pembakaran. Kendala lain pada waktu proses pembakaran terdapat glasir yang tidak sesuai dengan harapan awal. Namun dari kegagalan warna glasir dan pembakaran tersebut semakin menambah suasana pada konsep yang ingin disampaikan. Semua kendala dan kegagalan merupakan bagian dari proses yang penulis jadikan sebagai pelajaran berharga bahwa membuat karya seni harus dilakukan dengan teliti, fokus dan tidak asal-asalan. Kesalahan pada proses pertama akan berakibat pada proses hasil akhir. Hal ini juga menjadi pelajaran bagi penulis dan semoga bermanfaat bagi pembaca untuk berkarya lebih baik lagi.

B. Saran

Seluruh karya dan laporan ini dibuat sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga dapat berguna bagi masyarakat luas, menjadi pijakan untuk berekspresi, pesan yang disampaikan melalui karya dapat terealisasikan di kemudian hari, serta dapat memberi pelajaran bagi diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ambar. 2007. *Keramik: Ilmu dan Proses Pembuatannya*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- , 2008. *Keramik: Bahan, Cara Pengerjaan, Gelasir*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media.
- Berger, Arthur Asa. 2010. *Pengantar Semiotika*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Gautama, Nia. 2011. *Keramik Untuk Hobi dan Karir*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gustami, Sp. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasistwa
- Kattsof, Louis O. 1992. *Pengantar Filsafat. Penerjemah, Soejono Soemargono*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- , 2015. *Art & Levition: Seni dalam Cakrawala*. Yogyakarta: Pohon Cahaya
- Schoorl, J. W. 1980. *Modernisasi: Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-Negara Sedang Berkembang*. Penerjemah, R.G. Soekadijo. Jakarta: PT. Gramedia
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB

DAFTAR LAMAN

Aplikasi Pinterest

Aplikasi Instagram

www.Skyscrapercenter.com

www.Republika.com

<http://palembang.tribunnews.com>, diakses pada 28/02/2020 pukul 16.50 WIB

<http://lektur.id/artihutanbeton>, diakses pada 28/02/2020 pukul 17.18 WIB

<http://Jatimnet.com>, diakses pada 2/03.2020 pukul 18.45